

ABSTRAK

Ambiya Oscar, 2021. Analisis Ketercukupan Sarana dan Prasarana Workshop Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 8 Padang.

Penelitian ini membahas tentang ketercukupan sarana dan prasarana workshop teknik kendaraan ringan di SMKN 8 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan ketercukupan sarana dan prasarana di SMKN 8 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, responden penelitian ini adalah guru produktif jurusan teknik kendaraan ringan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Ketercukupan sarana dan prasarana Workshop yang memenuhi standar serta mengikuti perkembangan dunia industri menjadi masalah tersendiri bagi pihak sekolah, dikarenakan untuk memenuhi standar tersebut diperlukan biaya yang cukup besar. Ketercukupan sarana dan prasarana workshop jurusan teknik kendaraan ringan yang memadai dan berstandar tentu menjadi harapan SMK Negeri 8 Padang.

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan temuan di lapangan maka dapat diambil kesimpulan Pada Area Kerja Mesin luas $62,4 \text{ m}^2$ dan rasio siswanya $3 \text{ m}^2/\text{siswa}$. Pada Area Kerja Kelistrikan Otomotif luas $38,5 \text{ m}^2$ dengan lebar 5,5 m, dan rasio siswanya $2,4 \text{ m}^2/\text{siswa}$. Pada Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga luas 42 m^2 dengan lebar 6 m, dan rasio siswanya $2,6 \text{ m}^2/\text{siswa}$.

Kelengkapan sarana alat dan bahan yang ada di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang meliputi alat praktik dengan persentase rata-rata total adalah 78%, sedangkan rata-rata untuk kelengkapan bahan praktik adalah 52%, jadi dapat disimpulkan bahwa persentase alat praktik jurusan TKR belum tercukupi, jumlah alat memang sudah bisa dikategorikan mencukupi tetapi masih terdapat alat yang kondisinya tidak layak pakai sehingga tidak semua alat praktek bisa digunakan sedangkan untuk bahan praktik TKR kurang lengkap dan masih sangat perlu dilakukan penyediaan bahan praktik agar lebih lengkap dan tercukupi. Untuk bahan praktek memang masih sangat kurang karena dari bahan praktek ada yang bahan habis saat digunakan dan ada bahan yang tidak habis setelah digunakan.

Kata Kunci

Workshop, Sarana dan Prasarana, ketercukupan